

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dikelas III SDS Muhammadiyah 06 Tebet

Nia Rahmania*, Nur Wahyuni

Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

*Email Corresponding: niarahmania9e@gmail.com


Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was an influence of learning motivation on the achievement of third grade students of SDS Muhammadiyah 06 Tebet. The method used is quantitative associative correlation. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The population of this study were all third grade students. The total number of class III is divided into 3 classes with a total of 71 students. While the sample used is 18 students. After analyzing the data, the results of the study show that: The effect of learning motivation on learning achievement for class III is very low. With a value: $t_{count} -0.152 < 2.120$ at t_{table} (significant level 0.05) and with a significance level of $0.881 > 0.05$ which means significantly low.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas III SDS Muhammadiyah 06 Tebet. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III. Jumlah keseluruhan kelas III terbagi menjadi 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 71 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu berjumlah 18 siswa. Setelah dilakukan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kelas III sangat rendah. Dengan nilai : $t_{hitung} -0,152 < 2,120$ pada t_{tabel} (taraf signifikan 0,05) serta dengan tingkat signifikansi $0,881 > 0,05$ yang berarti signifikan rendah.

How to Cite: Rahmania, N., Wahyuni, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dikelas III SDS Muhammadiyah 06 Tebet. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 176-182. DOI: <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5441>

 <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5441>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Article History

Received : 29-06-22

Reviewed : 30-06-22

Accepted : 19-09-22

Published : 20-10-22

Key Words

Learning motivation,

Learning achievement

Sejarah Artikel

Diterima: 29-06-22

Direview: 30-06-22

Disetujui: 19-09-22

Diterbitkan: 20-10-22

Kata Kunci

Motivasi belajar, Prestasi belajar.

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Sebagian orang tua kurang memperhatikan Pendidikan anaknya yang menyepelkan pendidikan anaknya yang hanya menyuruh anaknya bersekolah, namun tidak mendapat dukungan dan tidak mau mendampingi anaknya dalam perkembangan proses pembelajaran sekolah selama di rumah. Sekolah hanyalah bagian dari mata rantai pendidikan, namun berkat dukungan keluarga dan orang-orang di sekitar kita, kita bisa mendapatkan pendidikan di tempat kita tinggal (Jannah et al., 2021). Menurut pendapat saya pendidikan merupakan usaha sadar agar menyiapkan siswa melalui aktivitas bimbingan, pedagogi dan latihan peranannya dimasa datang. Pendidikan pada lingkungan keluarga sebagai bekal pertama kali bagi anak dalam proses tumbuh dan berkembangnya.

Proses belajar mengajar Daring dapat membawa tantangan baru, diantaranya dapat menurunkan motivasi dan keinginan belajar siswa. Hal ini dikarenakan materi yang disajikan terlalu banyak, banyak siswa yang tidak memahami materi, dan guru memberikan tugas yang banyak kepada siswa. Selain itu, keterbatasan perangkat pembelajaran online membuat guru belum maksimal menggunakan berbagai metode pengajaran untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar (Suprihatin, 2015). Saya menyimpulkan proses belajar yang dilaksanakan secara online atau jarak jauh meminta guru untuk menguasai teknologi. Ketergantungan pembelajaran online dengan peralatan teknologi dan penyediaan peralatan merupakan tantangan besar.

Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk dapat menggerakkan dan mengarahkan tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kurangnya motivasi belajar siswa ini menjadi masalah bagi guru untuk berubah dan berbenah lagi terutama di era new normal yang berdampak pada menurunnya minat belajar siswa, sehingga guru perlu lebih Inovatif dalam menyiapkan proses belajar mengajar/pembelajaran (Suprihatin, 2015). Dalam proses belajar motivasi memiliki peran yg penting, karena dengan menggunakan motivasi yang tinggi, siswa dapat belajar dengan giat sebagai akibatnya membentuk output belajar yang baik pula. Jika motivasi belajar siswa menurun guru harus mempunyai strategi untuk meningkatkan kembali motivasi belajar siswa.

Dari pengalaman praktik pengalaman lapangan, masih banyak siswa yang tidak bersemangat, tidak aktif dalam belajar dan tidak termotivasi dalam pembelajaran, terutama pada pelajaran tematik karena materi yang diajarkan secara online belum sepenuhnya dipahami, siswa masih belum memahami materi berikut. Pentingnya motivasi belajar seorang siswa adalah mengenali posisi awal, proses, dan hasil akhir belajar. Memberikan informasi tentang kekuatan upaya belajar dibandingkan dengan teman sekelas. Kegiatan belajar utama; membangkitkan semangat belajar. Kemudian buat mereka sadar akan pembelajaran mereka. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting bagi siswa. Karena motivasi memungkinkan siswa menjadi lebih semangat belajar dan lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah 06 Tebet.

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif yang berarti penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data numerik (angka), menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Menurut sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X (Motivasi Belajar Siswa) dan Variabel terikta Y (Prestasi Belajar).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SDS Muhammadiyah 06 Tebet Timur Tahun ajaran 2021-2022. Jumlah keseluruhan kelas III terbagi menjadi 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 71 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan metode Random Sampling. Random Sampling merupakan proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke tingkatan dalam popoulasi, memilih sampel acak, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi. (Imron, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan rumus pendapat slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/Jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71(20\%)^2}$$

$$n = \frac{71}{3,84}$$

$$n = 18,48 \approx 18$$

Dari perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 18,48 sampel kemudian sampel dibulatkan menjadi 18 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Teknik angket yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan mengupulkan data tentang variable motivasi belajar siswa, pertanyaan yang diajukan kepada siswa. Sedangkan Studi dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data prestasi belajar siswa yang di ambil dari nilai raport pada semester gasal.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Untuk menghitung uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov. Model regresi yang baik adalah jika variabel yang diteliti berdistribusi normal atau mendekati normal yaitu sebaran data terletak garis lurus.

Tabel 1. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N		18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	129.61	91.11
	Std. Deviation	13.690	2.968
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.152
	Positive	.069	.105
	Negative	-.096	-.152
Test Statistic		.096	.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar (X) dan prestasi belajar (Y) yaitu 0,200 dan 0,200 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah hubungan setiap variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian bersifat linier atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji homogen atau tidaknya sampel yang diambil dari populasi yang sama (Usmadi, 2020). Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji levene.

Tabel 2. Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar	Based on Mean	1.491	3	11	.271
	Based on Median	.768	3	11	.536
	Based on Median and with adjusted df	.768	3	7.682	.545
	Based on trimmed mean	1.449	3	11	.282

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa nilai signifikan 0,271. Hal ini dapat disimpulkan $0,271 > 0,05$ berarti dapat dikatakan bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut linier atau hubungan antar variabel yang dianalisis bersifat linier (Ana, 2021). Linearitas adalah sifat hubungan linier antar variabel. Artinya, perubahan yang terjadi pada satu variabel diikuti oleh perubahan ukuran secara paralel pada variabel lain.

Tabel 3. Hasil uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar Siswa	Between Groups	(Combined)	60.278	6	10.046	1.235	.360
		Linearity	.285	1	.285	.035	.855
		Deviation from Linearity	59.993	5	11.999	1.475	.274
Within Groups			89.500	11	8.136		
Total			149.778	17			

Hasil uji linieritas dalam penelitian, yakni kombinasi kolom Sig. pada baris linearity X terhadap Y sebesar $0,855 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.

Uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS for Windows Version 25 dengan pilihan regresi linear. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima, namun jika nilai Sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Adapun uji regresi linear ini juga disebut dengan uji-t karena juga harus memenuhi persyaratan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan berpengaruh dalam uji hipotesis.

Tabel 5. Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92.178	7.057		13.062	.000
	Motivasi Belajar	-.008	.054	-.038	-.152	.881

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar $0,881 > 0,05$. Dengan nilai : $t_{hitung} -0,152 < 2,120$ pada t_{tabel} (taraf signifikan 0,05). Serta dengan tingkat signifikansi $0,881 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Persamaan regresi linier sederhana ini adalah $Y = 92,178 + -0,008 X$ maka dari itu hipotesis ditolak

artinya variabel motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar kelas III SDS Muhammadiyah 06 Tebet

Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDS Muhammadiyah 06 Tebet. Sampel terdiri dari kelas III yang berjumlah 18 siswa. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji Regresi Linear Sederhana (Regression) dengan SPSS for Windows Version 25. Pada variabel motivasi yang dilakukan melalui pemberian angket prestasi belajar didapat nilai Sig. $0,881 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sangat rendah. Berdasarkan pernyataan di atas bahwa adanya motivasi siswa dapat membuat peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal peserta didik untuk belajar bagaimana membuat perubahan perilaku, biasanya disertai dengan beberapa tindakan yang mendukung (Nurmala et al., 2014). Oleh karena itu motivasi mencakup keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Motivasi belajar berasal dari dalam dan luar diri siswa. Motivasi dari luar juga bisa berpengaruh dari media yang digunakan. Sebagaimana yang diteliti oleh Putri dan Purmadi (174:2020) yang menggunakan media e-modul berbasis sigil untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa secara signifikan dengan tingkat chi square hitung lebih besar dari pada chi square table sebesar $(12,462 > 9,488)$.

Pada pernyataan di atas menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sangat rendah, bukan berarti tidak berpengaruh. Rendahnya pengaruh pada penelitian ini terjadi karena banyak faktor salah satunya karena sampel yang di ambil variabel motivasi belajar adalah angket, jika peneliti menggunakan variabel prestasi belajar yaitu nilai raport kemungkinan yang terjadi pengaruhnya tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDS Muhammadiyah 06 Tebet. Dengan nilai : $t_{hitung} -0,152 < 2,120$ pada t_{tabel} (taraf signifikan $0,05$). Serta dengan tingkat signifikansi $0,881 > 0,05$ yang berarti signifikan rendah. Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti mengajukan saran hendaknya dapat membuat media pembelajaran TEMATIK untuk meneliti motivasi belajar agar siswa lebih tertarik mengisi data saat dilakukan penelitian, pada penelitian ini juga waktu pengumpulan data yang singkat membuat penelitian ini belum mencapai hasil yang maksimal diharapkan bagi peneliti selanjutnya mempersiapkan waktu penelitian dengan sebaik-baiknya, dan sebaiknya melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang sudah memberikan kesempatan untuk menyusun artikel ini sebagai salah satu syarat kelulusan program studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah memberikan ilmu serta bimbingannya, seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UHAMKA, adapun orang tua tercinta sudah memberikan dorongan semangat, saudara, serta teman-teman yang sudah memberikan bantuan secara tidak langsung dan langsung dalam penyusunan artikel, dan pihak-pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Penulis menghantarkan doa kepada Allah SWT semoga atas karunia-Nya semua pihak yang sudah terlibat selalu dilimpahkan rahmat-Nya.

Daftar Pustaka

- Ana, R. F. R. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kendalrejo 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 87–98. <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i1.18>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1350>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86–95.
- Putri, M., & Purmadi, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Sigil Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Desain Grafis. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 174-180.
- Retrieved from <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3073>
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 52–66. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- Usmadi. (2020). PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS. *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.